

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan otonomi daerah sudah diterapkan di Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu terjadi perubahan. Perubahan pertama yaitu undang-undang 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah. Undang-undang ini menjelaskan otonomi daerah terdiri dari provinsi dan kabupaten. Namun seiring berjalannya waktu terjadi perubahan kembali menjadi undang-undang 32 tahun 2004 mengenai pemerintahan daerah. Undang-undang ini menjelaskan dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah daerah memakai asas otonomi daerah serta tugas pembantu. Undang-undang ini juga menjelaskan bahwa pemerintah daerah memiliki wewenang dalam mengatur pemerintahannya sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku. Kemudian peraturan otonomi daerah mengalami perubahan kembali menjadi undang-undang no 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Undang-undang ini berisi tentang urusan pemerintahan absolut, kongkruen serta pemerintahan umum.¹

Keberhasilan otonomi daerah didukung oleh adanya undang-undang yang mengatur keuangan yang tertuang dalam undang-undang no 25 tahun 1999 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan daerah. Namun seiring berjalannya waktu terjadi perubahan menjadi undang-undang no 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan pemerintah daerah. Perimbangan keuangan antara pemerintah dengan pemerintah daerah ialah sistem yang menyeluruh tujuannya yaitu pendanaan penyelenggaraan asas desentralisasi, dekosentralisasi serta tugas pembantu. Pemberian sumber keuangan Negara kepada pemerintah daerah dengan memperhatikan stabilitas keseimbangan fiskal.²

Adanya otonomi daerah bisa mengurangi ketergantungan antara pemerintah daerah dengan pusat dalam membangun daerahnya. Pemerintah daerah dituntut untuk memenuhi serta mengatur daerahnya sendiri supaya masyarakatnya hidupnya

¹ Anom Wahyu Asmorojati, *Hukum Pemerintahan Daerah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bingkai NKRI* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2020), 130-140.

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah* (Pustaka Yustisia, 2005), 11.

sejahtera.³Kesiapan pemerintah daerah bisa diketahui dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah menggunakan Pendapatan Asli Daerah. Karena Pendapatan Asli Daerah berperan penting dalam pembangunan daerah serta kesejahteraan masyarakat.⁴ Pendapatan Asli Daerah yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber daerahnya sendiri yang dipungut sesuai dengan peraturan daerah yaitu undang-undang pasal 1 undang-undang no 33 tahun 2004.⁵

Dengan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah dapat melakukan pembangunan didaerahnya.⁶ Peraturan otonomi daerah ini sudah diterapkan di seluruh Indonesia. Adapun Kabupaten Pati juga telah menerapkan otonomi daerah tentang perimbangan keuangan pusat ke daerah, pemerintah daerah juga sudah mengatur daerahnya sendiri. Adapun data Pendapatan asli daerah di Kabupaten Pati tahun 2016-2020 yaitu:

Tabel 1.1.
Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pati
Tahun 2016-2020.

Tahun	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Miliar)
2016	Rp 321, 97
2017	Rp 428, 37
2018	Rp 384,04
2019	Rp 363, 82
2020	Rp 371, 71

Sumber: BPS Kabupaten Pati (<https://patikabs.go.id>), 2022.

Tabel 1.1 diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah tahun 2016 yaitu Rp 321,97 miliar dengan pertumbuhan 0,04 %. Tahun 2017 yaitu Rp 428, 37 miliar dan terjadi peningkatan Rp 106, 04 miliar dengan pertumbuhan 0,33 %. Tahun 2018 yaitu Rp 384, 04 miliar serta terjadi penurunan Rp 44, 33 miliar dengan pertumbuhan -0, 10 %. Tahun 2019 yaitu Rp 363, 82 miliar dan

³ Mandala Harefa,dkk., *Optimalisasi Kebijakan Pemerintahan Daerah* (Jakarta: Yayasan Pustaka Indonesia, 2017), 14.

⁴ Mandala Harefa, dkk., *Optimalisasi Kebijakan Pemerintahan Daerah*, 15.

⁵ Monika Handayani, *Akutansi Sektor Publik: Dilengkapi 100 Soal Latih dan Jawaban* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 130.

⁶Chairil Anwar Pohan, *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), 135.

terjadi penurunan Rp 20,05 miliar dengan pertumbuhan -0,05 %. Selanjutnya tahun 2020 yaitu Rp 371,74 miliar dan terjadi kenaikan Rp 7,88 miliar dengan pertumbuhan 0,02 %. Dari tahun 2016-2020 Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati terjadi penurunan serta kenaikan. Tahun 2016-2017 Pendapatan Asli Daerah terjadi kenaikan, namun tahun 2018-2019 terjadi penurunan, tahun 2016-2019 belum terjadi pandemic Covid 19. Namun tahun 2020 saat pandemi Covid 19 terjadi kenaikan Pendapatan Asli daerah.

Adapun faktor yang bisa mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah ialah bisa disebabkan karena jumlah penduduk. Jumlah penduduk dapat mempengaruhi pendapatan dan belanja daerah.⁷ Apabila penduduk semakin meningkat jumlahnya, maka akan semakin meningkat Pendapatan Asli Daerah.⁸ Penduduk di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2020 terjadi peningkatan jumlahnya. Tahun 2020 diadakan sensus penduduk. Hasilnya menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Indonesia jumlahnya 270,20 juta jiwa. Dari tahun 2010 hingga 2020 terjadi kenaikan penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa serta terjadi pertumbuhan 1,25%.⁹

Pertumbuhan penduduk terjadi di seluruh Indonesia. Adapun Kabupaten Pati juga terjadi pertumbuhan jumlah penduduk. Kualitas penduduk di Kabupaten Pati semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia dari tahun 2011 hingga 2020. Tahun 2011 indeks pembangunan manusia sebesar 65,71 %. Kemudian terjadi kenaikan selama 10 tahun. Tahun 2020 besarnya 71,77% kenaikan ini bisa menyebabkan terjadinya Pendapatan Asli Daerah.¹⁰ Adapun definisi jumlah penduduk ialah semua orang yang menetap di suatu daerah. Jumlah penduduk di Kabupaten Pati sebagai berikut:

⁷ Royda, *Perekonomian Indonesia* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 79.

⁸ Piselira Murib, dkk., “Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Perusahaan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Nabire Papua Tahun 2004-2013,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 1 (2016) : 844.

⁹ “Badan Pusat Statistik .,” Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2020, 24 November 2021, www.bps.go.id.

¹⁰ “BPS Kabupaten Pati.” Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2011-2020, 9 Juli 2022, <https://patikab.bps.go.id/indicator/26/154/1/indeks-pembangunan-manusia.html>.

Tabel 1.2.
Jumlah Penduduk Di Kabupaten Pati Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
2018	1.253, 2
2019	1.259, 5
2020	1.324, 1

Sumber : BPS Kabupaten Pati (<https://patikabs.go.id>), 2022.

Tabel 1.2 diketahui bahwa tahun 2018 jumlah penduduk 1.253,2 juta jiwa terjadi kenaikan 6.608 jiwa. Tahun 2019 jumlah penduduk 1.259,5 juta jiwa dan terjadi kenaikan 6.291 jiwa. Tahun 2020 jumlah penduduk 1.324,1 juta jiwa serta terjadi kenaikan 64.598 jiwa. Hal ini menunjukkan selama 3 tahun terakhir penduduk mengalami kenaikan secara terus menerus.

Selain penduduk yang mengalami perkembangan, pariwisata juga terjadi perkembangan. Pariwisata yaitu perjalanan yang dilakukan seseorang yang tujuannya untuk mencari pengalaman.¹¹ Saat ini pariwisata di Indonesia sudah membaik hal ini didukung oleh wilayah Indonesia yang luas serta memiliki keberagaman dalam agama, ras, suku dan budaya membuat pariwisata semakin berkembang. Selain itu didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah membuat pariwisata berkembang sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat serta negara.¹²

Perkembangan pariwisata didukung oleh fasilitas yang lengkap yang bisa membuat pengunjung merasa nyaman. Salah satu fasilitasnya yaitu restoran. Restoran ialah usaha yang menyediakan makanan dan minuman untuk pengunjung dan konsumen.¹³ Seiring berjalannya waktu usaha restoran terjadi perkembangan. Berkembangnya usaha restoran bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain, sehingga bisa

¹¹ Nasrullah, dkk., *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 13.

¹² Suparna Wijaya, *Pajak Pertambahan Nilai: Vat Refund Demi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 1-2.

¹³ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 23.

meningkatkan pendapatan keluarga.¹⁴ Di Kabupaten pati jumlah restoran selama 10 tahun terjadi perubahan. Selama 3 tahun terakhir jumlah restoran mengalami penurunan. Berikut ini data jumlah restoran di Kabupaten Pati:

Table 1.3.
Jumlah Restoran Di Kabupaten Pati Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Restoran
2018	36
2019	25
2020	25

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (<https://jateng.bps.go.id/>), 2022.

Tabel 1.3 diketahui bahwa tahun 2018 jumlah restoran ada 36. Kemudian tahun 2019 terjadi penurunan 11 restoran . Sehingga jumlahnya menjadi 25. Tahun 2020 jumlah restoran masih sama dengan tahun 2019 yaitu 25.¹⁵ Penyebab terjadinya penurunan jumlah restoran ialah , pertama karena terjadi persaingan, sehingga pengusaha tidak mampu mempertahankan usahanya.¹⁶ Kedua tahun 2020 usaha restoran jumlahnya tetap karena tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya perubahan. Perubahannya meliputi penerapan protokol kesehatan, jam operasional restoran yang dibatasi, dan pelayanan pemesanan makanan yang berbeda dari biasanya. Peraturan ini tercantum dalam peraturan pemerintah Kabupaten Pati nomor 49 tahun 2020 mengenai tatanan normal baru pandemic Covid 19. Ketiga karena jumlah kunjungan wisatawan yang menurun tahun 2020 sehingga menyebabkan pelanggan direstoran juga menurun. Sehingga restoran tidak bertambah jumlahnya.¹⁷

Restoran ialah salah satu fasilitas yang dibutuhkan wisatawan ketika berkunjung ke suatu tempat. Adanya restoran dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan bisa

¹⁴ Rika Winawati, *Manajemen Pelayanan Makanan dan Restoran* (Yogyakarta: UNY Pres, 2019), 2.

¹⁵ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah., *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2021* (Semarang: Badan Busat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2021), 642.

¹⁶ "BPS Provinsi Jawa Tengah.," Jumlah Restoran Tahun 2012-2020, 24 November 2021, <https://jateng.bps.go.id/>.

¹⁷ Dokumentasi, Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2011-2020, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati, Pada 9 Februari 2022.

didefinisikan sebagai orang yang melaksanakan perjalanan wisata yang dilaksanakan sendiri maupun bersama-sama dengan tujuan untuk liburan, serta melakukan pengembangan diri dan mempelajari keunikan serta keindahan daya tarik wisata dalam jangka waktu yang singkat.¹⁸ Kunjungan wisatawan dapat bermanfaat untuk masyarakat dan daerah. Sehingga adanya kunjungan wisatawan dapat meningkatkan prekonomian.¹⁹ Di Kabupaten Pati jumlah kunjungan wisatawan selama 3 dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Berikut ini data mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Pati:

Tabel 1.4.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Pati Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Kunjungan wisatawan (Jiwa)
2018	1.357.254
2019	1.724.862
2020	500.442

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati, 2022.

Tabel 1.4 diketahui bahwa tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan 1. 357, 2 juta jiwa. Tahun 2019 jumlahnya 1, 724, 2 juta jiwa serta mengalami kenaikan 367. 608 jiwa. Kemudian tahun 2020 jumlahnya 500.442 jiwa serta mengalami penurunan 1, 224, 4 juta jiwa. Hal ini menunjukkan tahun 2018 hingga 2020 jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan serta penurunan.²⁰ Kenaikan kunjungan wisatawan disebabkan karena kenaikan objek wisata dan kebebasan wisatawan untuk berkunjung. Sedangkan berkurangnya kunjungan wisatawan disebabkan karena adanya Virus Covid 19. Virus Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan karena sindrom pernafasan akut *coronavirus 2* (Sars-CoV-2).²¹ Adanya pandemi Covid 19 menyebabkan masyarakat mengurangi kunjungan

¹⁸ Sukmadi, *Inovasi dan Kewirausahaan* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2016), 120.

¹⁹ I Wayan Lanang Nala, dkk., *Pemetaan Pasar Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 8.

²⁰ Dokumentasi, *Kunjungan Wisatawan Tahun 2011-2020*, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati, Pada 9 Februari 2022.

²¹ Sri Santoso Sabarini, dkk., *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

mereka untuk berwisata. Peraturan ini tertuang dalam peraturan pemerintah Kabupaten Pati nomor 49 tahun 2020 tentang tatanan normal baru pandemic Covid 19. Hal ini dilakukan guna mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Pengunjung dianjurkan untuk menjaga kesehatan, memakai masker, menjaga jarak serta menjaga kebersihan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Habib, Arifin Arifin, dan Zainuddin Rahman tahun 2020 dengan judul “Pengaruh konsumsi rumah tangga, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah di wilayah Manimanasata”. Hasil penelitian menunjukkan penduduk tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²² Adapun penelitian yang dilakukan oleh Afifah Ariyani, Fitri Yetti, dan Noegrahini Lastiningsih tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)”. Hasil penelitian ini menunjukkan penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²³

Penelitian yang dilakukan Andina Oktasa, Ismanto Hadi Santoso dan Retno Febriyastuti widyawati tahun 2020 dengan judul “Pengaruh kunjungan wisata, UMKM, restoran dan hotel terhadap PAD kota Surabaya tahun 1989-2018”. Hasil penelitian menunjukkan jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²⁴ Adapun penelitian yang dilakukan Naning Widiyanti dan Diah Setyawati Dewanti tahun 2017 dengan judul “Analisis pengaruh jumlah objek wisata, PDRB, jumlah hotel, jumlah restoran dan rumah makan, terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2015”. Hasil penelitian menunjukkan jumlah restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²⁵

²² Andi Habib, dkk., “Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, “Jumlah Penduduk, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Wilayah MAMINASATA,” *Center Of Economic Student Journal* 3, no. 3 (2020) : 291.

²³ Afifah Ariyani, dkk., “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).,” *Jurnal Ilmiah Wahana Akutansi* 13, no.1, (2018) : 67.

²⁴ Andika Oktasa, dkk., “Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Restoran dan Hotel Terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 1989-2018,” *ECONOMIE*, 02, no.1 (2020):45.

²⁵ Naning Widiyanti dan Diah Setyawati Dewanti, “Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah

Penelitian yang dilakukan Elnin Efrintya, Muchtolifah dan Sishadiyati tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli daerah Eks Karesidenan Madiun”. Hasil penelitian ini menunjukkan kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²⁶ Sedangkan disisi lain penelitian yang dilakukan Az Zuhratun Warda tahun 2018 dengan judul” Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata kabupaten Kutai Kartanegara”. Hasil penelitian ini menunjukkan kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.²⁷

**Tabel 1.5. Research Gap
Penduduk, Jumlah Restoran, Kunjungan Wisatawan
Terhadap Pendapatan Asli daerah di Kabupaten Pati
Tahun 2011-2020**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1. Andi Habib 2. Arifin Arifin 3. Zainuddin Rahman <i>Center Of Economic Student Journal</i> Vol. 3. No.3 , 2020.	Pengaruh konusmsi rumah tangga, jumlah penduduk, dan pengeluaran pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah di wilayah Maminasata.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.
1. Andina Oktasa 2. Ismanto Hadi Santoso 3. Retno Febriyastuti widyawati <i>ECONOMIE</i>	Pengaruh kunjungan wisata, UMKM, restoran dan hotel terhadap PAD kota Surabaya tahun 1989-2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli

Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015,” *Journal of Economics Research and Social Sciences* 1,no. 2 (2017): 107.

²⁶ Elnin Efrintya,dkk, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Eks Karesidenan Madiun,”*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8, no.2 (2021):39.

²⁷ Az Zuhratun Wirda, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendaptan Asli Dearah Sektor Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara,”*eJournal Administrasi Bisnis* 1,no.6 (2018): 162.

Vol.2.No.1, 2020.		Daerah.
1. Elnin Efrintya 2. Muchtolifah 3. Sishadiyati <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> Vol.8.No.2, 2021.	Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli daerah Eks Karesidenan Madiun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, ada perbedaan hasil penelitiannya. Ada penelitian yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun ada penelitian yang tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pembaharuan penelitian ini yaitu penelitian ini difokuskan pada sektor pariwisata. Dalam penelitian ini juga memakai teori utama berupa teori *Stewardship* dan teori penghubung variabel bebas berupa *teori Adam Smith, teori Schumpeter dan teori Karl Bucher*. Penelitian ini menggunakan analisis berganda. Selain itu, terjadi adanya perbedaan kondisi yang terjadi di masyarakat. Penelitian sebelumnya dilakukan sebelum terjadi pandemi Covid-19. Namun penulis melakukan penelitian sebelum terjadi pandemi dan saat terjadi pandemi Covid-19. Penulis juga melakukan penelitian sebelum adanya aturan pemerintah dalam membatasi gerak penduduk. Dan saat membuka restoran terdapat batasan pengunjung serta waktu yang lebih singkat dari biasanya. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya, yang tidak ada batasan mengenai pembukaan restoran serta kunjungan wisatawan. Adapun pengujian data penelitian ini memakai SPSS 26.

Permasalahan yang terjadi yaitu di Kabupaten Pati selama 10 tahun penduduk mengalami kenaikan.²⁸ Berbeda dengan jumlah restoran selama 10 tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Namun tahun 2020 restoran jumlahnya tetap dan tidak mengalami perubahan.²⁹ Namun Pendapatan Asli Daerah

²⁸ “BPS Kabupaten Pati,” Jumlah Penduduk Tahun 2011-2020, 24 November 2021, <https://patikab.bps.go.id/>.

²⁹ “Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.,” Jumlah Restoran Tahun 2012-2020” 16 Februari, 2022. <https://jateng.bps.go.id>. dan “BPS Kabupaten Pati,” Jumlah Restoran Tahun 2011 , 16 Februari 2022, <https://patikab.bps.go.id/>.

tahun 2020 terjadi kenaikan. Selain itu kunjungan wisatawan selama 10 tahun juga mengalami kenaikan dan penurunan. Namun tahun 2020 kunjungan wisatawan menurun.³⁰ Sedangkan Pendapatan Asli Daerah tahun 2020 terjadi peningkatan. Pendapatan Asli Daerah selama 10 tahun juga mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2011 hingga 2017 terjadi kenaikan. Sedangkan tahun 2018-2019 terjadi penurunan. Namun tahun 2020 saat terjadi pandemic Covid-19 Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan.³¹

Hal ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai penduduk, jumlah restoran dan kunjungan wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan 3 variabel dan penelitian dilakukan selama 10 tahun dari tahun 2011 hingga 2020. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDUDUK, JUMLAH RESTORAN, DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN PATI TAHUN 2011-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penduduk berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati pada tahun 2011-2020 ?.
2. Apakah jumlah restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati pada tahun 2011-2020 ?.
3. Apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati pada tahun 2011-2020 ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.

³⁰ Dokumentasi, Kunjungan Wisatawan Tahun 2011-2020, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati, Pada 9 Februari 2022.

³¹ “BPS Kabupaten Pati.” Pendapatan Asli Daerah 2011-2020, 24 November 2021, <https://patikab.bps.go.id/>.

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati pada tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pati tahun 2011-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat bermanfaat sebagai bahan serta sumber untuk penelitian selanjutnya. Serta dapat meningkatkan wawasan.
 - b. Dapat memperluas pengetahuan mengenai penduduk, jumlah restoran dan kunjungan wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Dapat meningkatkan wawasan mengenai penduduk, jumlah restoran dan kunjungan wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah.
 - b. Bagi pemerintah daerah
Dapat memberikan saran kepada pemerintah daerah supaya bisa meningkatkan kualitas penduduk, meningkatkan usaha restoran dan mengembangkan pariwisata supaya dapat membuat wisatawan semakin banyak serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
 - c. Bagi peneliti lainnya
Dapat menjadi sarana referensi ketika melakukan penulisan karya ilmiah. Serta dapat meningkatkan wawasan bagi peneliti yang lain.

E. Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan menjelaskan kerangka penulisan. Dengan tujuan sebagai konsep pembahasan. Sistematika penulisannya yaitu:

1. Bagian Awal
Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian sripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar.
2. Bagian Isi
Bagian bagian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

- a. BAB I : Pendahuluan
Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
 - b. BAB II : Landasan Teori
Bab ini terdiri dari diskripsi teori tentang penduduk, jumlah restoran, kunjungan wisatawan serta Pendapatan Asli Daerah, penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis.
 - c. BAB III : Metode Penelitian
Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, tehnik pengumpulan data, asumsi klasik serta tehnik analisis data.
 - d. BAB IV : Pembahasan
Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian yaitu keadaan geografis Kabupaten Pati, kependudukan, pariwisata, dan deskripsi objek. Selanjutnya hasil analisis data yang meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Serta pembahasan hasil analisis penelitian.
 - e. BAB V : Penutup
Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian Akhir :
Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.